

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Penentuan objek penelitian terhadap 45 saham LQ-45 selama periode Januari 2007 – Juli 2009 terdapat 21 saham LQ-45 yang terpilih sebagai objek penelitian, karena konsistensinya mampu bertahan secara berturut-turut selama periode penelitian, memiliki sifat konsistensi yang lebih baik untuk dikategorikan sebagai saham-saham yang likuid. Saham-saham tersebut, dapat mewakili keseluruhan saham-saham yang terdapat dalam kelompok LQ-45 yang telah menjadi parameter tingkat likuiditas saham dalam perdagangan yang utama.
2. Model Indeks Tunggal dapat dijadikan salah satu cara atau alternatif model dalam memilih saham dan pembentukan portofolio. Model indeks tunggal mengasumsikan bahwa pergerakan harga saham hanya berhubungan dengan pergerakan indeks pasar.

3. Portofolio efektif terdiri dari kombinasi saham yang memberikan *return* besar (diukur dengan rata-rata *return* saham) dengan tingkat risiko tertentu (diukur dengan rata-rata risiko saham). Kombinasi saham dalam portofolio efektif cocok untuk tipe investor *risk seeker* yang berani menanggung risiko, memilih portofolio yang memberikan hasil yang tinggi dengan risiko yang tinggi. Investor *risk seeker* dapat memilih kombinasi saham INKP & PTBA yang memberikan *return* kombinasi terbesar dibandingkan kombinasi saham lainnya.
4. Portofolio efisien terdiri dari kombinasi saham-saham yang memberikan *return* tertentu (diukur dengan rata-rata *return* saham) dengan tingkat risiko terkecil (diukur dengan rata-rata risiko saham). Kombinasi saham dalam portofolio efisien cocok untuk tipe investor *risk Averter* yang cenderung untuk menghindari risiko. Investor *risk Averter* dapat memilih kombinasi saham BNII & PGAS yang memberikan risiko kombinasi terkecil dibandingkan kombinasi saham lainnya.
5. Saham-saham yang dikategorikan masuk indeks LQ-45 selama periode Januari 2007 – Juli 2009 sebanyak 21 saham hanya terdapat 12 saham yang dapat membentuk portofolio. Saham-saham tersebut diantaranya adalah saham PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (15.24%), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (3.19%), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (5.87%), PT. United Tractors Tbk (14.60%), PT. Astra Internasional Tbk (18.34%), PT. Astra Argo Lestari Tbk (7.28%), PT. Bank Mandiri Tbk (14.11%), PT. Tunas Baru

Lampung Tbk (2.67%), PT. Central Proteinaprima Tbk (0.93%), PT. Indofood Sukses Makmur (7.35%), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (9.25%), serta PT. Medco Energi International Tbk (1.13%). *Expected return* portofolio sebesar 0,040 perbulan dengan tingkat risiko portofolio sebesar 0,13. *Expected return* portofolio memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan *Expected return* yang diperoleh apabila investor hanya menanamkan dananya pada satu jenis saham saja.

5.2 Saran

1. Model indeks tunggal memiliki kelemahan karena mengansumsikan bahwa pergerakan harga saham hanya berhubungan dengan pergerakan indeks pasar. Model ini tidak memperhitungkan aspek-aspek yang terjadi diluar pasar seperti aspek industri dengan tujuan menyederhanakan masalah dan perhitungannya.
2. Kecenderungan investor memilih investasi yang memberikan keuntungan yang besar dengan risiko tertentu atau investasi yang memberikan keuntungan tertentu dengan risiko yang lebih kecil, maka keputusan investasi jangka pendek akan menjadi lebih baik jika investor melakukan diversifikasi portofolio sehingga *return* jangka pendek investor tidak tergantung pada satu sumber saja, bila *return* suatu investasi menurun dapat ditutupi dengan *return* investasi yang lain yang menjadikan *return* investasi stabil sehingga dapat mengurangi risiko dengan lebih baik.

3. Setelah batas waktu penelitian kelayakan invetasi saham berakhir periode Januari 2007 – Juli 2009 investor tetap dapat menggunakan data-data pada penelitian ini sebagai acuan untuk menentukan saham-saham yang layak dalam membentuk portofolio. Penelitian selanjutnya agar dapat dilakukan dengan menggunakan data-data historis periode terbaru agar dapat mengetahui konsistensi saham-saham tersebut apakah selanjutnya masih dapat membentuk portofolio atau tidak.